

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang dipaparkan berupa narasai atau berbentuk kata-kata. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiahnya, serta memanfaatkan berbagai berbagai metode ilmiah.

Menurut Abdul Fatta Nasution penelitian kualitatif merupakan penelitian yang penelitian berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dengan berakhir dengan sebuah teori, selain itu hasil penelitian yang dihasilkan deksriptif dan interpretasi (Nasution, 2023 : 34).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu peristiwa, kondisi, atau objek baik berupa manusia maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan penjelasan yang rinci dan detail dengan menggunakan kata-kata. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan gambaran implementasi kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius di SDN 05 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, dan peneliti secara langsung terlibat dalam proses akuisi informasi. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat yang berperan secara aktif. Artinya selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi atau pengamatan yang teliti, mendengarkan secara cermat detail informasi. Kehadiran peneliti yang aktif dan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data sangat krusial dan esensial bagi keberhasilan penelitian ini karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Bengkulu beralamat di Jl. Asahan, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Peneliti memilih lokasi di Sekolah Dasar Negeri 05 karena Sekolah Dasar Negeri 05 telah menerapkan Kurikulum Merdeka selain itu Sekolah Dasar Negeri 05 juga memiliki program dan kegiatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius bagi siswa ke dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Hal ini sejalan dengan fokus studi kasus yang diangkat dalam penelitian ini, serta memenuhi kebutuhan akan subjek penelitian yang relevan dan representatif. Dengan demikian, SDN 05 merupakan lokasi ideal untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat yang sesuai dengan penelitian ini.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang bermakna. Informasi dapat berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang bersifat deskriptif dan interoretatif atau data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dapat diukur secara objektif (Riduwan, 2018 : 84)

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata yang diekspresikan oleh partisipan penelitian. Selain kata-kata data tambahan seperti dokumen, gambar dan lainnya yang digunakan untuk memperkaya dan memperkuat temuan penelitian. Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan atau observasi langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang telah menerapkan kurikulum merdeka di SDN 05 Kota Bengkulu.

Dalam pengambilan data primer peneliti menggunakan perekam suara digital untuk merekam seluruh sesi wawancara dan mencatat secara detail hasil observasi lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi data primer. Wawancara kepala sekolah menjadi salah satu

sumber sekunder, selain itu sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi seperti laporan kegiatan, foto kegiatan, modul ajar dan dokumen lainnya yang mendukung. Selain itu data sekunder juga dikumpulkan melalui studi kepustakaan yang mencakup penelusuran ilmiah, buku teks, jurnal penelitian, artikel, dan berbagai sumber daring (internet) yang relevan dengan penelitian

Semua data sekunder yang dikumpulkan akan ditelaah secara kritis dan digunakan untuk memberikan konteks yang lebih luas serta memperkuat temuan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya yang diinginkan yang melibatkan instrumen spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat guna menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan utama dalam pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi empiris yang valid yang kemudian akan di analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi merupakan tahapan yang bagian terpenting dan fundamental yang harus dilakukan oleh seorang peneliti karena proses observasi atau pengamatan yang sistematis dan terencana akan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik, perilaku, dan dinamika subjek penelitian. Observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti memungkinkan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih bermakna dan mendalam dibandingkan hanya sekedar mengandalkan data sekunder.

Menurut Sugiyono menerangkan bahwa, pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Sugiono, 2018 : 145) Observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Observasi langsung ke sekolah
- b. Observasi langsung dengan Guru
- c. Siswa langsung baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observasi non partisipant, karena peneliti hanya bertindak untuk mengamati apa yang terjadi di lokasi

penelitian, dan peneliti tidak termasuk dalam objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi verbal atau bahasa yang kompleks dan dinamis terjadi antara dua orang atau lebih salah satu pihak yaitu pewawancara secara aktif berusaha mengalih informasi, pandangan, dan pendapat narasumber atau informan mengenai suatu topik atau bahasan yang terkait dengan tema penelitian yang berlangsung secara tatap muka.

Wawancara diklasifikasikan kedalam beberapa jenis sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur yaitu suatu teknik pengumpulan data yang terencana dan sistematis dimana informan memberikan informasi atau data atas pertanyaan yang telah disiapkan peneliti secara terstruktur.
- b. Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang pendekatannya fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mengali permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Meskipun pewawancara telah menyiapkan serangkaian pertanyaan sebagai inti pedoman,

pewawancara memiliki kebebasan untuk menyesuaikan pertanyaan, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan menggali informasi lebih dalam berdasarkan respon informan.

- c. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara lebih bersifat luwes dan terbuka karena didalam pelaksanaannya lebih bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan dan kerangka pertanyaan yang umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan sudah tertulis dengan terstruktur untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara akan dilakukan oleh kepala sekolah, 6 guru kelas (VI, V dan VI) dan 5 orang perwakilan siswa (kelas VI, V, dan VI) di SDN 05 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, gambar dan tulisan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi bertujuan untuk

memperoleh data berupa foto yang relevan dengan objek penelitian, data-data administrasi sekolah sekolah, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya tujuannya untuk memastikan akurasi dan validitas informasi yang digunakan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk memahami, menafsirkan dan menyusun data yang telah dikumpulkan seperti teks tertulis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen.

Proses analisis data tidak hanya dilakukan saat pengumpulan data, melainkan juga berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan selama proses pengumpulan data dan setelah proses pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hurberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya jenuh. (Sugiono, 2018, : 214). Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan langka krsial dalam mengola data yang kompleks. Data yang peneliti dapatkan dilapangan cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara rinci dan diteliti lagi. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang

dianggap penting/pokok, menyeleksi poin-poin utama yang relevan dengan fokus penelitian, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan dan tidak sesuai dengan topik penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data tahap berikutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas, ringkas dan mudah dipahami mengenai temuan-temuan penelitian. Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan bentuk uraian singkat dan tabel.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir pada penelitian ini adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Diharapkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan orisinal dan inovatif yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam literatur ilmiah yang relevan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai sebuah objek penelitian yang sebelumnya masih samar-samar bahkan belum terungkap sama sekali, sehingga menjadi lebih jelas, terdefinisi dan terpahami setelah diteliti.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek krusial yang menjamin bahwa observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti secara mempresentasikan realitas objek yang diteliti, dengan kata lain data yang dikumpulkan sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan yang sebenarnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun objek yang diteliti.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Husnullail et al., 2024 : 71)

Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru kelas dan beberapa siswa di SDN 05 Kota Bengkulu.
- b. Triangulasi Teknik yaitu membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Pengumpulan data bersumber dari guru kelas dan juga beberapa siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara untuk mengali informasi, observasi partisipan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi di lingkungan sekolah, serta dokumentasi sebagai pelengkap dan pendukung catatan lapangan.
- c. Triangulasi Waktu. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi beberapa kali dalam waktu yang berbeda.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau ditransfer ke konteks lain. Dalam penelitian kualitatif, tanggung jawab untuk menentukan transferabilitas ada pada pembaca atau pengguna hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti membuat laporannya harus memberikan urutan yang rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. (Mekarisce, 2020, hal:152). Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas pada penelitian kualitatif disebut uji objektivitas

penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dengan cara hasil penelitian dihubungkan dengan proses pada saat melakukan penelitian. Uji konfirmabilitas disamakan dengan uji dependabilitas karena pengujiannya bisa dilakukan diwaktu bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan suatu hal yang penting karena jika ada salah satu dari tahap penelitian yang tidak dilakukan, maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat. Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang perlu dilakukan sebelum dilakukannya penelitian yaitu menyusun rancangan penelitian, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan, konfirmasi penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan adalah tahap kegiatan yang dilakukan peneliti di tempat penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan mengolah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data, teknik dan waktu yang digunakan untuk memperoleh data.

4. Tahap Penulisan laporan

Tahap Penulisan laporan adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian.